

ABSTRAK

Ramadhani, Rizky Iskananda Dwi. 2018. *Tindak Tutur Direktif Guru Bahasa Indonesia pada Pembelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII di SMP Islam Raudlatul Hasan Pakuwesi Kecamatan Curahdami Bondowoso*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jember. Pembimbing: (1) Astri Widyaruli Anggraeni, M.A (2) Hasan Suhaedi, S.Pd, M.Pd.

Kata Kunci : tindak tutur direktif, pembelajaran Bahasa Indonesia

Guru memproduksi berbagai tindak tutur dalam berbagai peristiwa. Ketika Mengajar, salah satu peristiwa berbahasa yang menarik dikaji secara pragmatik, khususnya pada aspek tindak tutur adalah peristiwa tutur yang terjadi antara guru dan siswa SMP dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Islam Raudlatul Hasan Pakuwesi Kecamatan Curahdami Bondowoso. Proses pembelajaran dikelas merupakan wujud tindak tutur seorang guru dalam mentransfer ilmu pada siswanya. Dalam proses tuturan tersebut sering kali guru melakukan ujaran direktif pada kelas VIII SMP Islam Raudlatul Hasan Pakuwesi Kecamatan Curahdami Bondowoso.

Permasalahan yang muncul dari latar belakang adalah bagaimana kategori dan konstruksi tindak tutur direktif Guru Bahasa Indonesia pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII di SMP Islam Raudlatul Hasan Pakuwesi Kecamatan Curahdami Bondowoso. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana penggunaan Konstruksi dan Kategori Tindak Tutur Direktif yang digunakan oleh Guru Bahasa Indonesia pada saat pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Sasaran pada penelitian ini adalah Guru Bahasa Indonesia kelas VIII SMP Islam Raudlatul Hasan Bondowoso. Tempat penelitian di SMP Islam Raudlatul Hasan Pakuwesi Kecamatan Curahdami Kabupaten Bondowoso, pada tanggal 2 Mei 2017 – 8 Juni 2017. Teknik pengumpul data adalah teknik Observasi, Rekam, Wawancara, Catat. Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti menjadi instrument kunci dalam memperoleh data. Data dalam penelitian dianalisis dengan menggunakan model interaksi yaitu sesuai dengan konteks sosial interaksi dikelas. Analisis data secara interaktif meliputi : pengumpulan data, reduksi data, pengkajian data, dan penarikan kesimpulan (verifikasi) dengan memanfaatkan triangulasi sebagai teknik pengecekan keabsahan penemuan penelitian.

Hasil analisis data menunjukkan kata atau kalimat yang diucapkan oleh guru memenuhi kriteria dari tindak tutur direktif. Setelah itu kata yang telah masuk dalam kriteria tindak tutur direktif digolongkan kembali dalam kategori dan konstruksi tindak tutur direktif. Dalam tindak tutur direktif terdapat enam yang termasuk dalam kategori tindak tutur direktif yaitu requestives, questions, requirements, prohibitive, permissives, dan advisoris. Sedangkan konstruksinya

terdiri dari konstruksi makna imperatif yang terdiri dari makna imperatif perintah, imperatif suruhan, imperatif permintaan, imperatif persilaan, imperatif ajakan, imperatif mengizinkan, dan imperatif larangan.

Berdasarkan hasil tersebut, simpulan dari penelitian ini adalah tindak tutur guru bahasa Indonesia telah memenuhi unsur kategori dan konstruksi karena terdapat kata atau kalimat yang menjadi penanda dalam kategori dan konstruksi tindak tutur direktif.

